

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Islamic Center* merupakan pusat pengembangan agama Islam bagi peradaban Islam modern. *Islamic Center* Muhammadiyah ini tentunya dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas keagamaan. Namun dengan lokasi yang berada di pemukiman padat penduduk membuat *Islamic Center* Muhammadiyah tidak memiliki area yang luas untuk melakukan aktivitas keagamaan. Sebagai upaya mewadahi aktivitas keagamaan dan sosial dengan area yang sedikit, desain *Islamic Center* Muhammadiyah perlu menggunakan konsep perancangan yang dapat memaksimalkan area yang tersedia.

Sebagai upaya memaksimalkan area yang ada, Konsep *Flexible Design* dapat diterapkan melalui ruang dan fasilitas yang ada. Sehingga semakin banyak aktivitas yang dapat dilakukan di *Islamic Center* Muhammadiyah ini. Konsep tersebut kemudian dipadukan dengan gaya Modern Kontemporer yang membuat suasana lebih lapang dan terbuka, yang juga sesuai dengan moto organisasi Muhammadiyah “Islam Berkemajuan”. Penerapan tema “Center Of Life” yang menjadikan matahari sebagai konsep desain diharapkan dapat mengangkat citra organisasi Muhammadiyah pada interior *Islamic Center* Muhammadiyah tersebut.

Desain yang dihasilkan ialah suatu desain yang memadukan unsur kekinian dengan unsur kemuhammadiyah dalam sebuah konsep *Flexible Design* yang berdampak pada banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan.

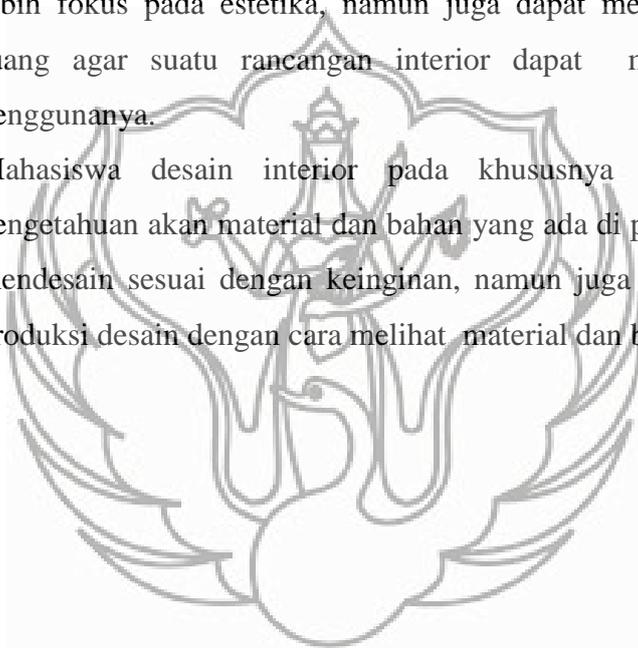
#### B. Saran

1. Harapan untuk organisasi Muhammadiyah, adalah agar dapat menentukan dan menselaraskan sebuah warna yang mencitrakan sebuah bangunan atau interior milik organisasi Muhammadiyah
2. Solusi yang telah dikemukakan dan divisualisasikan pada perancangan projek

tugas akhir ini diharapkan setidaknya dapat menginspirasi sebagai jawaban atas

permasalahan yang ada untuk direalisasikan dalam pembangunan *Islamic Center Muhammadiyah*

3. Harapannya desain interior *Islamic Center* ini dapat menjadi sebuah referensi acuan dalam perancangan interior *Public Space* dengan keterbatasan ruang yang ada
4. Mahasiswa desain interior pada khususnya diharapkan mendalami permasalahan desain yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga perancangan interior tidak hanya memanjakan visual dengan lebih fokus pada estetika, namun juga dapat menjawab permasalahan ruang agar suatu rancangan interior dapat memenuhi aktivitas penggunaannya.
5. Mahasiswa desain interior pada khususnya harus mempunyai pengetahuan akan material dan bahan yang ada di pasaran, tidak hanya mendesain sesuai dengan keinginan, namun juga memikirkan proses produksi desain dengan cara melihat material dan bahan yang tersedia



## DAFTAR PUSTAKA

- Carmona, M. (2003). *Public Space-Urban Space, The Dimension of Urban Design*. Oxford: Arsitektural Press.
- Ching, F. D. (1996). *Bentuk Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Chodidjah, H. (2003). *Jakarta Islamic Center dari Ufuk Timur yang Cemerlang*. Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Doelle, L. L. (1972). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.
- Gie, T. L. (1982). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Super Sukses.
- Joesoef, T. M. (1966). *Perpustakaan indonesia dari zaman ke zaman*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Joseph De Chiara, J. P. (1979). *Time Saver Standar for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Lawson, F. (1979). *Restorant Planning and Design*. London: Nostand Reinhold Company.
- Musthafa Kamal Pasha, C. J. (2000). *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.
- Purwanto, E. W. (2012). Pola Ruang Komunal di Rumah Susun Bandarharjo Semarang. *Journal of Architecture and Built Environment, Vol.39 No.1*, 23-30.
- Suptandar, P. (1982). *Interior Desain Merancang Ruang Dalam*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Zaim, M. (2017). *Perancangan Interior SD Insan Cendekia Madani*. Yogyakarta: Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.